

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis data, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan siswa yang diberi model pembelajaran canter asertif dengan yang tidak terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 13 Kab.Tangerang. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: siswa yang diberi model pembelajaran canter asertif dalam pembelajaran pendidikan jasmani tingkat kedisiplinanya kelompok eksperimen diperoleh 5.891 dan kelompok kontrol diperoleh 5.183, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberi model pembelajaran canter asertif dengan yang tidak terhadap kedisiplinan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditemukan oleh penulis, ada beberapa hal penting yang menjadi sebuah masukan atau rekomendasi berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa disekolah:

1. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan disekolah diharapkan tidak terlalu menekankan siswa kepada teknik cabang olahraga karena itu tujuan salah satu tujuan utama pendidikan jasmani, pendidikan jasmani salah satunya adalah meningkatkan kedisiplina siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.
2. Dengan demikian suatu pengharapan yang besar untuk merubah judge tentang pendidikan jasmani bukan olahraga cabang dari segi pendidik yang utama disekolah.
3. Saran yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah seyogyanya guru menerapkan model pembelajaran canter asertif dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan kedisiplinan,

dan motivasi ekstrinsik dari luar agar siswa mampu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan penuh semangat dan disiplin dengan baik.